

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan melibatkan Mahasiswa yang aktif pada S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan akan dipilih secara *random* atau acak. Penelitian diperkirakan akan dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi ialah suatu area penyamarataan yang mencakup subjek maupun objek dengan karakter serta kualitas tertentu yang diseleksi oleh peneliti dan selanjutnya dianalisis serta dilakukan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2013:226). Populasi dari penelitian ini yaitu Mahasiswa yang aktif pada S1 Program Studi Akuntansi, dan diambil secara acak yang kemudian diberi perlakuan sebagai pekerja pada suatu instansi.

Sampel ialah sesuatu yang memiliki karakteristik dan merupakan bagian dari populasi, dikarenakan populasi berjumlah besar, dan peneliti tidak dapat mengamati semuanya seperti terdapat kendala tenaga, waktu, atau dana, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013:92). Penggunaan sampel pada penelitian eksperimen direkomendasikan sebanyak 10 orang setiap sel (Sugiyono, 2013:102), peneliti akan mengambil lebih banyak sampel untuk mengantisipasi apabila pada uji manipulasi terdapat sampel yang tidak lolos. Penelitian eksperimen ini memiliki 4 sel sehingga total partisipan yang dibutuhkan minimal sebanyak 40 orang, maka akan digunakan sampel sebanyak 60 orang.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian yang diterapkan merupakan penelitian berjenis kausal-komparatif, yaitu melakukan pengamatan kaitan sebab-akibat serta mencakup perbandingan antar-grup, serta memberi pernyataan jika penyebab terjadinya peristiwa atau variabel bebasnya merupakan kendali dari peneliti, penelitian ini disebut dengan jenis penelitian eksperimental. Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan perubahan dan yang memengaruhi, sedangkan variabel terikat ialah faktor yang menjadi dampak atau faktor yang dipengaruhi (Sugiyono, 2013:50).

Desain yang digunakan pada penelitian eksperimen ini merupakan desain eksperimen kuasi (*quasi-experiment*), yaitu adanya unit terkecil dari eksperimen yang ditempatkan ke dalam kelompok eksperimen, serta kontrol yang dilakukan tidak dilakukan secara acak (*non-random sampling*) (Hastjarjo, 2019). Penelitian ini akan menggunakan desain faktorial 2x2. Pada analisis desain faktorial, akan berguna untuk mendapatkan efek utama (*main effect*) yang merupakan efek yang didapat secara langsung dari variabel bebas, tanpa memerhatikan variabel bebas lainnya; serta efek interaksi (*interaction effect*) yang merupakan efek yang didapat dari adanya interaksi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya pada satu model penelitian (Damayanti, 2016).

Pelaksanaan eksperimen kuasi menggunakan sampel yang dilakukan pada suatu kelompok yang sudah terbentuk. Pada penelitian ini terdapat kelompok atau grup eksperimen yaitu dalam kondisi patuh terhadap pengendalian dan kompensasi yang sesuai, patuh terhadap pengendalian dan kompensasi yang tidak sesuai, tidak patuh

terhadap pengendalian internal dan kompensasi yang sesuai, serta tidak patuh terhadap pengendalian internal dan kompensasi yang tidak sesuai. Penelitian ini menggunakan populasi pada mahasiswa yang aktif pada S1 Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata, dengan sampel sebanyak 60 mahasiswa.

Penelitian eksperimen akan dilakukan dengan membagikan penugasan kepada partisipan yang sudah terbagi dalam 4 (empat) kelompok.

Penelitian ini menggunakan desain faktorial 2x2.

Tabel 3. 1 Desain Faktorial

		Pengendalian Internal	
		Patuh	Tidak Patuh
Kompensasi	Sesuai	Grup 1	Grup 3
	Tidak Sesuai	Grup 2	Grup 4

Keterangan :

Grup 1 : Patuh terhadap pengendalian internal dan kompensasi yang sesuai.

Grup 2 : Tidak patuh terhadap pengendalian internal dan kompensasi yang tidak sesuai.

Grup 3 : Tidak patuh terhadap pengendalian internal dan kompensasi yang sesuai.

Grup 4 : Tidak patuh terhadap pengendalian internal dan kompensasi yang tidak sesuai.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah sasaran atau sesuatu yang memiliki ciri tersendiri dan berkarakter yang menjadi titik pengamatan dalam suatu penelitian (Gulo, 2002:34). Variabel yakni sesuatu yang peneliti gunakan untuk dikaji sehingga akan dihasilkan informasi mengenai hal tersebut, setelah itu akan diambil kesimpulan, berdasarkan hubungan dari variabel satu dan variabel lainnya, terdapat 4 (empat) macam variabel antara lain variabel intervening, variabel moderator, variabel terikat, dan juga variabel bebas (Sugiyono, 2013:50). Definisi operasional variabel akan menjelaskan mengenai pemberian batasan supaya ciri dari variabel dapat terinci dengan spesifik dan jelas. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.1 Variabel Terikat

Variabel terikat yang disebut juga variabel dependen yaitu variabel yang menjadi akibat atau faktor yang dipengaruhi karena nilai variabel lain (Sugiyono, 2013:50). Variabel dependen atau terikat menjadi poin utama pada suatu penelitian, dan akan dianalisis untuk mewujudkan solusi terkait masalah yang diteliti.

3.4.1.1. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi, yang merupakan keinginan seseorang untuk melakukan pengingkaran terhadap aturan akuntansi yang ada. Menurut IAI atau disebut Ikatan Akuntan Indonesia, istilah Kecurangan akuntansi merupakan kelalaian yang terjadi akibat perilaku curang atau penyalahgunaan aktiva, sehingga berakibat salah saji dan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan aturan dan standar akuntansi di Indonesia yang menjadi prinsip.

Dalam penelitian ini, indikator Kecurangan Akuntansi yang digunakan berdasar *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* yang terdiri dari tiga kelompok antara lain : *Asset Misappropriation* (Penyalahgunaan Aset), *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan), dan *Corruption* (Korupsi). Variabel kecenderungan kecurangan akuntansi diukur melalui partisipan yang akan memberi pendapat pada pertanyaan kasus kuesioner. Partisipan akan memberikan jawaban setelah membaca dan memahami soal kasus eksperimen pada kuesioner. Terdapat skala Likert 1-10 dari empat pertanyaan pada skenario Pengendalian Internal dan skala Likert 1-4 dari pertanyaan pada skenario Kesesuaian Kompensasi, skala Likert tersebut berguna untuk mempermudah mengukur respon dari partisipan terkait skenario kasus Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Skenario kasus yang digunakan mengacu pada instrumen penelitian Damayanti (2016) untuk Kasus Pengendalian Internal dan penelitian Astrid (2015) untuk Kasus Kesesuaian Kompensasi. Peneliti melakukan beberapa modifikasi pada instrumen agar kasus terlihat lebih sederhana, ringkas dan mudah dimengerti oleh responden.

3.4.2 Variabel Bebas

Independence variable atau variabel bebas, ialah suatu variabel yang menjadi faktor pemberi pengaruh atau menjadi faktor pemicu timbulnya variabel terikat, baik dengan negatif atau positif (Sugiyono, 2013:50).

3.4.2.1 Kepatuhan Pengendalian Internal

Pengendalian internal dipergunakan sebagai pengaman aset dan untuk mencapai tujuan organisasi, pengendalian internal akan membantu memastikan keandalan

informasi dan perlindungan aset perusahaan, serta dapat mengawasi fungsi sistem informasi manajemen (Merchant & Stede, 2007:651). Kepatuhan pengendalian internal merupakan sifat taat terhadap aturan atau proses terstruktur mengenai tindakan atau kegiatan yang berlangsung dalam suatu manajemen yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan keyakinan sehubungan dengan tujuan utama organisasi dengan kegiatan yang efektif dan efisien. Variabel kepatuhan pengendalian internal pada penelitian ini adalah variabel aktif dan akan diberi perlakuan guna kepentingan penelitian eksperimen.

Variabel kepatuhan pengendalian internal merupakan pengembangan dari penelitian Damayanti (2016) terdapat dua kondisi yang digambarkan pada soal kasus yaitu dengan gambaran mematuhi aturan pengendalian internal dan tidak mematuhi aturan pengendalian internal. Perlakuan ketika terdapat kepatuhan Pengendalian Internal diilustrasikan dengan implementasi tanggung jawab serta wewenang dalam sebuah organisasi, terdapat pengendalian fisik, pencatatan transaksi secara berkala, berjalannya sistem akuntansi, dan juga adanya pemantauan serta evaluasi secara periodik. Sedangkan Perlakuan ketika tidak terdapat kepatuhan Pengendalian Internal diilustrasikan dengan tidak terdapat implementasi tanggung jawab dan wewenang dalam organisasi, pencatatan transaksi tidak dilakukan secara berkala, sistem akuntansi tidak mencatat secara menyeluruh, tidak terdapat pengendalian fisik, dan tidak terdapat pemantauan serta evaluasi yang dilakukan secara berkala.

Responden akan diperhadapkan dengan situasi yang mengarah pada kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi, dari hal tersebut akan didapatkan hasilnya.

Apabila hasilnya semakin tinggi, maka semakin besar kecenderungan seseorang melakukan tindakan curang, dan sebaliknya apabila hasilnya semakin rendah, maka semakin kecil kecenderungan individu untuk melakukan tindakan curang. Responden yang tidak dapat menentukan setuju atau tidak setuju mengenai pertanyaan yang diberikan.

3.4.2.2 Kesesuaian Kompensasi

Kompensasi ialah sesuatu yang didapatkan oleh pegawai sebagai bentuk balasan pekerjaan atau jasa yang sudah dilakukan, dapat berupa upah per-jam atau gaji per-bulan yang sudah diatur oleh bagian personalia dalam perusahaan (Kadarisman, 2012:5). Kesesuaian kompensasi yaitu keselarasan mengenai rasa puas karyawan atau pegawai berdasarkan apa yang sudah diberikan suatu organisasi atau perusahaan baik berbentuk gaji yang dibagikan secara periodik maupun upah perjam sebagai imbalan atas pekerjaan yang sudah dilakukan.

Variabel kesesuaian kompensasi merupakan pengembangan dari penelitian Astrid (2015) terdapat dua kondisi yang digambarkan pada soal kasus yaitu dengan gambaran kompensasi yang sesuai dan kompensasi yang tidak sesuai. Kondisi dalam kasus yang diberikan memberi gambaran mengenai situasi yang berkaitan mengenai sesuai atau tidaknya kompensasi yang diterima oleh seseorang. Responden akan diperhadapkan dengan situasi yang mengarah pada kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi, dari hal tersebut akan didapatkan hasilnya. Apabila hasilnya semakin tinggi, maka semakin besar kecenderungan seseorang melakukan tindakan curang, dan sebaliknya apabila hasilnya semakin rendah, maka semakin kecil

kecenderungan individu untuk melakukan tindakan curang. Responden yang tidak dapat menentukan setuju atau tidak setuju mengenai pertanyaan yang diberikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan memakai data primer. Kumpulan data primer akan diambil melalui jawaban yang sudah diisi oleh responden dari skenario yang sudah diberikan. Data akan diambil pada Mahasiswa yang aktif pada S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang sudah mempelajari mata kuliah Pengauditan dan Etika Bisnis melalui aplikasi video conference untuk mengkoordinasikan responden serta aplikasi *google form* untuk pengumpulan jawaban dari responden. Sebelumnya responden akan dibagi menjadi 4 kelompok kemudian dimasukkan pada grup di aplikasi “*Line*” untuk membedakan link *google form*, berisi kasus yang akan diberikan, kemudian responden akan dituntun melalui aplikasi *video conference* sekaligus dengan membuka *link gogle form* yang dibagikan untuk masing-masing kelompok, sehingga apabila responden memiliki pertanyaan, dapat diajukan langsung ke peneliti pada aplikasi *video conference* tersebut.

Peneliti akan memberikan dua skenario kasus pada setiap sel atau kelompok eksperimen sesuai yang sudah digambarkan dalam desain eksperimen.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian berjenis kausal-komparatif dipakai pada penelitian ini, yaitu penelitian yang dapat menunjukkan hubungan antara kedua variabel dependen berupa kepatuhan pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi dengan satu variabel independen

berupa kecenderungan kecurangan akuntansi. Selain itu, penelitian ini akan mengetahui interaksi antara kepatuhan pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pengujian akan dilakukan untuk kualitas data dan analisis data dengan tahap :

1. Pengujian Kualitas Instrumen

Peneliti akan melakukan pengujian kualitas instrument dengan cara langsung kepada populasi yang digunakan. Apabila terdapat pertanyaan yang tidak valid maka poin pertanyaan akan di eliminasi.

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui keabsahan suatu kuesioner. Kuesioner akan dikatakan absah (valid) apabila pertanyaan yang tercantum didalam kuesioner dapat menjelaskan sesuatu yang nantinya diukur dengan kuesioner yang tersedia. (Sugiyono, 2013:278).

Pada penelitian ini untuk pengujian validitas instrumen digunakan teknik analisis faktor yaitu pengembangan dari suatu program olah data, ialah teknik statistik yang berguna untuk memberikan gambaran hubungan antar unit di masing-masing faktor pada variabel. Pengujian validitas dengan memakai rumus korelasi *Product moment*, teori dari *pearson*, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(\sum x^2) - (\sum x)^2\}}\sqrt{\{(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korespondensi antara variabel X & Y

N = banyak responden

XY = total estimasi antara variabel X & Y

X = banyak skor butir X

Y = banyak skor butir Y

X² = total kuadrat X

Y² = total kuadrat Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan media untuk melakukan pengukuran kuesioner yang adalah parameter dari variabel. Tiap pertanyaan dapat dinilai reliabel jika jawaban seseorang mengenai pertanyaan tersebut konsisten (Sugiyono, 2013:279). Besarnya tingkat reliabilitas pada setiap instrumen ditentukan melalui perhitungan nilai dari *cronbach's alpha*, ketika nilai tersebut lebih besar dari 0,6 berarti dapat disebut reliabel.

Rumus Alpha Cronbach, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

R₁₁ = realibilitas suatu instrumen

K = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = banyak varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah pengujian yang berfungsi untuk melihat pendistribusian data yang terkumpul dan akan dipakai normal atau tidak. Pengujian normalitas dilaksanakan sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut, uji normalitas akan menghasilkan uji statistik yang lebih baik. Apabila suatu data tidak terdistribusi secara normal, berarti hasil dari uji statistik dapat mengalami penurunan mutu.

Uji Normalitas akan dikerjakan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*, yaitu teknik uji normalitas yang paling sering digunakan. Konsep dari teknik tersebut adalah dengan membandingkan hasil distribusi data dan distribusi normal baku (Krisdayanthi, 2015).

2. Metode Analisis Data

Beberapa pengujian yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu distribusi frekuensi pada analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas data. Sesudah pengujian tersebut, selanjutnya melakukan analisis varians (ANOVA) yang berguna untuk pengujian korelasi antara satu variabel terikat (skala metrik) beserta variabel bebas (skala nonmetrik atau kategorikal) yang berjumlah satu atau lebih dari satu.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan uji statistik yang berguna untuk memberikan analisis dengan menjelaskan data yang sudah terkumpul sesuai keadaan sebenarnya dengan tidak bermaksud memberi kesimpulan secara general atau umum (Sugiyono, 2013:158). Analisis deskriptif digambarkan pada tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan jumlah data penelitian. Cara membuat distribusi frekuensi adalah :

- 1) Menghitung banyak kelas (K)

Rumus Sturges

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = banyak kelas interval

n = banyak data

log = logaritma

- 2) Menghitung Rentang atau jarak (R)

$$R = \text{data paling tinggi} - \text{data paling rendah}$$

- 3) Menghitung Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \text{Rentang (R)} / \text{Banyak kelas (K)}$$

b. Uji Homogenitas

Homogeneity of variance merupakan variabel terikat harus mempunyai varian yang sama pada masing-masing kategori variabel bebas (Sugiyono, 2013:210). Apabila ada variabel bebas dan lebih dari satu maka perlu dilakukan *homogeneity of variance* pada

sel yang disusun dari variabel bebas kategorikal. Dalam SPSS disebut dengan *Levene's Test of homogeneity of Variance*. Apabila nilai dari Levene's Test signifikan (probabilitas $<0,05$) berarti grup mempunyai varian yang berlainan dan menunjukkan bahwa hal tersebut melanggar asumsi. Sehingga yang menjadi tujuan adalah Levene's Test tidak signifikan (probabilitas $\geq 0,05$)

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen (kepatuhan pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi), dengan variabel terikat atau variabel dependen (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi).

Data akan diolah dengan menggunakan uji statistik Anova, khususnya *Two Way Analysis of Variance* dengan *Main Effect* dan *Interaction Effect*. Uji Anova merupakan sebuah analisis statistik yang kebanyakan digunakan pada penelitian studi eksperimen, sedangkan *Two Way Anova* atau Uji Anova Dua Arah merupakan analisis statistik yang digunakan saat terdapat lebih dari dua faktor yang mempertimbangkan interaksi antara faktor yang ada. Pada penelitian ini Uji Anova akan berfungsi untuk melihat dan mengetahui pengaruh dari variabel bebas Kepatuhan Pengendalian Internal (patuh dan tidaknya pada Pengendalian Internal) dan variabel Kesesuaian Kompensasi (sesuai dan tidaknya Kompensasi) terhadap satu variabel terikat yaitu variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, dan juga interaksi atau hubungan antara Kepatuhan Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Pada penelitian ini, peneliti digunakan taraf signifikansi 5%

yang berarti jika tingkat kepercayaan sebesar 95%. Kriteria dalam penentuan keputusannya yaitu : Ketika nilai signifikansi sebesar $>0,05$ maka H_0 diterima; Ketika nilai signifikansi sebesar $\leq 0,05$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak. Data akan diolah dengan dibantu aplikasi pengolahan data yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

